

ANALISIS CATATAN DESKRIPTIF PENILAIAN GURU PADA LAPORAN PAUD TK LKIA II PONTIANAK

Desi Natalia, Aloysius Mering, Dian Miranda

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak

Email: *Desinataliasalvia18@gmail.com*

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the descriptive notes of teacher assessment on early childhood education reports at TK LKIA II Pontianak. The research method used is qualitative in descriptive form, the data used is not in the form of numbers but the data is sourced from or obtained through interviews, and documentation, as well as direct observation. From the results of the study, it can be explained that the teacher makes descriptive notes on children's assessments, uses assessment instruments, and descriptive notes according to aspects of child development in the education report at TK LKIA II Pontianak, but descriptive notes and recommendations made by teachers on children's education reports still exist. the same thing between one child and another, there are still instruments that the teacher has not used so that weekly and monthly reports are not found, aspects of the development of descriptive notes that the teacher makes for children are still generally not representative of the competencies of the aspects contained in the education report in TK LKIA II Pontianak. So that the descriptive notes that the teacher makes on the children's education report at TK LKIA II Pontianak are still less effective.

Keywords: *Deskriptif, teacher assessment, children's education report.*

PENDAHULUAN

Hasil belajar anak dilaporkan dalam laporan pendidikan, laporan Pendidikan memuat data angka, kualitatif, dan catatan deskriptif tentang anak yang dinilai. Data laporan Pendidikan di peroleh melalui penialaian guru, penilaian tersebut menggunakan berbagai instrumen seperti observasi, catatan anekdot, percakapan, penugasan, unjuk kerja, hasil karya, penilaian diri sendiri, dan portofolio, untuk menggambarkan perkembangan anak. Khususnya pada anak-anak laporan Pendidikan memuat catatan deskriptif. Menurut Joyce & Early 2014 (Dalam Aloysius Mering, DKK) menyatakan bahwa “descriptive notes of providing

tacher support for children to become confident, empathetic, epectation and self-actualizing”, yang artinya “Catatan deskriptif merupakan dukungan guru terhadap anak untuk menjadi percaya diri, empati, ekspetasi, dan akuntabilitas-diri”.

Catatan deskriptif penilaian guru yaitu menggambarkan semua informasi yang ada berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung di TK secara apa adanya. Menurut Ralph Tyler 1950 (dalam Anita Yus) menyatakan “Penilaian merupakan suatu proses mengumpulkan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan Pendidikan sudah tercapai”.

Catatan deskriptif digunakan guru untuk mendeskripsikan aktivitas yang dilakukan anak selama berada di TK, yang berguna sebagai informasi perkembangan anak selama anak di TK, yang diambil oleh guru harus berdasarkan pada informasi yang berkualitas, kegiatan serta aktivitas apa saja yang dapat membantu anak dalam perkembangan dan pertumbuhannya, yang disampaikan guru dalam bentuk uraian deskriptif singkat dari masing-masing aspek perkembangan anak yaitu perkembangan nilai agama dan moral (NAM), perkembangan motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional, serta perkembangan seni sesuai dengan tingkat kemampuan anak.

Catatan deskriptif merupakan salah satu bagian penting dalam penilaian yang dilakukan guru, dalam melakukan penilaian guru melakukan kerjasama dengan anak, guru mengamati apa saja yang anak tahu apa saja yang anak bisa, dan apa saja yang menjadi kebiasaan anak, sehingga catatan deskriptif yang guru tulis dan guru rangkum dalam bentuk rapor tentang informasi penilaian hasil belajar anak di sampaikan kepada orang tua agar mengetahui dan memahami tentang bagaimana hasil belajar anak selama di TK.

Guru menggunakan catatan deskriptif untuk menyampaikan hasil belajar anak. Catatan deskriptif yang guru tulis pada laporan Pendidikan didapatkan guru melalui instrumen-instrumen penilaian. Suharsimi Arikunto (2012) menyatakan bahwa "Instrumen penilaian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data atau informasi". Instrumen penilaian adalah alat untuk merekam informasi yang akan dikumpulkan dalam menilai anak, melalui instrumen guru dapat menggambarkan atau mendeskripsikan perkembangan hasil belajar anak selama di TK.

Dalam catatan deskriptif penilaian yang guru buat selain menggunakan instrumen penilaian juga menggunakan aspek-aspek perkembangan anak, yaitu aspek Norma, Agama, dan Moral (NAM), fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Catatan deskriptif penilaian yang guru buat pada laporan Pendidikan sesuai dengan aspek catatan deskriptif penilaian guru. Yang ingin diketahui adalah bagaimana cara guru membuat catatan deskriptif, cara guru mendapatkan data catatan deskriptif, dan apakah catatan deskriptif tersebut sesuai dengan aspek-aspek yang terdapat dalam laporan Pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi data rapor yang ada di TK LKIA II Pontianak bahwa guru menggunakan catatan deskriptif untuk menyampaikan perkembangan dan hasil belajar anak, akan tetapi catatan deskriptif yang di buat guru masih terlalu singkat, dalam catatan deskriptif guru juga kurang memberikan kata-kata yang dapat memotivasi anak lebih memberikan saran, guru menilai anak secara BB, MB, BS, dan BSB tidak diuraikan secara deskriptif. Sehingga dari hasil catatan deskriptif yang guru buat dalam laporan Pendidikan pada anak di TK LKIA II Pontianak masih kurang efektif.

Berdasarkan uraian, melihat kenyataan yang terjadi, maka tujuan peneliti ingin mengetahui catatan deskriptif penilaian guru pada pelaporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Analisis Catatan Deskriptif Penilaian Guru pada Laporan Pendidikan Anak Usia Dini di TK LKIA II Pontianak".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data yang digunakan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut bersumber dari atau didapatkan melalui wawancara, dan dokumentasi. Auerbach dan Silverstain (2003)

mengatakan bahwa *“Qualitative is research that involves analyzing and interpreting texts and interviews in order to discover meaningful patterns descriptive of a particular phenomenon”*. Maksudnya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan menganalisis dan menafsirkan teks untuk menemukan pola yang berarti deskriptif dari fenomena tertentu. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif ini ingin menggambarkan kejadian yang sebenarnya tentang analisis catatan deskriptif penilaian guru pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak. Oleh karena itu pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk deskriptif. Peneliti mendeskripsikan atau mengembangkan hasil pengamatan dan wawancara yang didapatkan penulis.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas tempat yang akan menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah di TK LKIA II Pontianak. Alasan peneliti memilih TK LKIA II Pontianak, karena peneliti sudah mengenal situasi dan kondisi di lingkungan sekolah tersebut melalui Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian yang utama adalah guru kelas yang berjumlah dua orang di TK LKIA II Pontianak. Adapun pemilihan subjek berdasarkan kriteria TK. (1). Minimal telah menamatkan anak didik, (2). Dapat

izin operasional dari dinas pendidikan, (3). Mudah diakses penulis, (4). Guru bersedia dijadikan subjek penelitian. Peneliti memilih subjek penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui tentang analisis catatan deskriptif penilaian guru pada laporan Pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak.

Instrumen Pengumpulan Data

Agar penelitian dapat sesuai dengan apa yang diharapkan, maka peneliti hendaknya menggunakan instrumen pengumpulan data yang tepat. Oleh karena itu peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara terstruktur, agar proses wawancara dapat terarah dan fokus. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada seluruh subyek penelitian yang meliputi dua orang guru di TK LKIA II Pontianak.

2. Observasi Langsung

Observasi langsung dilakukan untuk mendapatkan dokumen-dokumen penilaian guru. Fokus observasi langsung adalah tentang catatan deskriptif pada laporan Pendidikan anak usia dini, yaitu dokumentasi seperti rapor anak yang di buat guru pada laporan Pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak.

3. Komunikasi Tidak Langsung

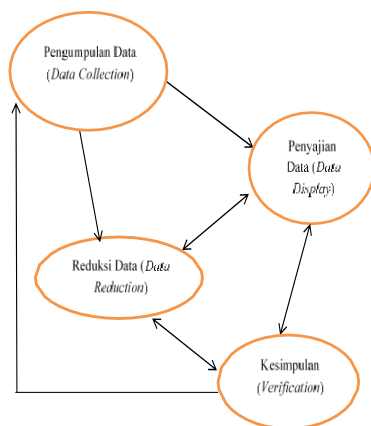
Komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari guru tentang analisis catatan deskriptif penilaian guru pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak yaitu dengan menggunakan angket.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data

kualitatif, mengikuti konsep Miles dan Huberman. (dalam Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa “Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan pengambilan keputusan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Gambar 1. Komponen Analisis Data: Model Interaktif (*Interactive Model*) Menurut Milles dan Huberman.



Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. **Triangulasi sumber**
 Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh beberapa melalui beberapa sumber, pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi sumber melakukan kepada guru dan orang tua.
2. **Triangulasi teknik**
 Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

yang berbeda, menggunakan wawancara dengan dua orang guru kelas, lalu dicek melalui observasi langsung, dan angket.

3. **Member Check**
 Member check merupakan proses pengecekan data dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian. Member check dilaksanakan setelah pengumpulan data selesai dan setelah mendapatkan kesimpulan. Cara yaitu peneliti memberikan data hasil peneliti kepada subjek penelitian, setelah data disepakati bersama, maka subjek penelitian diminta untuk menandatangani data, agar data lebih valid.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil
 Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK LKIA II Pontianak dengan memperoleh informasi yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Guru membuat catatan deskriptif penilaian pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak.

Hasil wawancara yang dilaksanakan dan angket yang diberikan kepada guru TK LKIA II Pontianak dari hasil tersebut guru mengatakan bahwa guru sudah membuat catatan deskriptif penilaian pada laporan pendidikan anak di TK LKIA II Pontianak. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami, catatan deskriptif yang guru buat memberikan informasi tentang tingkat pencapaian dan perkembangan anak secara nyata, berisikan rekomendasi yang dapat dilakukan orang tua dalam perkembangan anak, dan disampaikan secara individu. Tujuannya agar orang

tua dapat mengetahui perkembangan hasil belajar anak selama di TK.

2. Instrumen-instrumen yang digunakan guru sebagai sumber data untuk membuat catatan deskriptif penilaian guru dalam laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak.

Hasil wawancara yang dilaksanakan dan angket yang diberikan kepada guru TK LKIA II Pontianak dari hasil tersebut guru mengatakan bahwa sudah menggunakan semua instrumen penilaian sebagai sumber data atau sumber informasi yang terjadi selama kegiatan belajar di TK hal ini memudahkan guru untuk membuat catatan deskriptif pada laporan pendidikan anak di TK LKIA II Pontianak.

3. Catatan deskriptif pada laporan pendidikan anak di TK LKIA II Pontianak yang di buat guru sesuai dengan aspek-aspek perkembangan catatan deskriptif.

Hasil wawancara yang dilaksanakan dan angket yang diberikan kepada guru TK LKIA II Pontianak, dari hasil tersebut guru bahwa catatan deskriptif penilaian guru pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak yang guru buat sudah sesuai dengan aspek-aspek perkembangan anak hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan anak di TK LKIA II Pontianak yang sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 146 tahun 2014.

Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil wawancara, angket, dan observasi tentang analisis catatan deskriptif guru pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak dengan penjabaran sebagai berikut:

1. guru membuat catatan deskriptif penilaian pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak.

Catatan deskriptif pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak bertujuan untuk menyampaikan hasil belajar anak selama berada di TK LKIA II Pontianak. Hal ini juga dikatakan oleh Anthony J Nikto (2010) bahwa keputusan yang baik dan benar yang dapat diambil oleh guru harus didasarkan pada informasi yang berkualitas, kegiatan serta aktivitas apa saja yang dapat membantu anak dalam pertumbuhan dan perkembangan anak yang di sampaikan guru dalam bentuk uraian deskriptif singkat dari masing-masing aspek perkembangan anak.

Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan untuk menentukan hasil belajar anak dan ketercapaian setiap anak dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan program dan keberhasilan anak saat mengikuti kegiatan belajar di TK, maka dari itu catatan deskriptif merupakan salah satu komponen yang tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan komponen lainnya seperti langkah kegiatan, tema dan sub tema kegiatan, serta metode dan media belajar.

Akan tetapi pada saat melakukan observasi langsung peneliti menemukan secara nyata bahwa catatan deskriptif yang guru berikan pada laporan anak secara individu tapi masih ada catatan yang sama, rekomendasi yang guru berikan juga masih ada yang sama antara anak satu dengan yang lainnya, sedangkan penilaian pencapaian perkembangan anak yang diberikan guru pada satu anak dengan yang lain berbeda, serta

informasi yang guru dapatkan melalui kegiatan belajar berlangsung serta penilaian perkembangan anak. Sehingga catatan deskriptif penilaian yang guru buat pada laporan pendidikan di TK LKIA II Pontianak masih kurang efektif.

2. Instrumen-instrumen yang digunakan guru sebagai sumber data untuk membuat catatan deskriptif penilaian guru dalam laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak.

Catatan deskriptif penilaian guru pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak sudah menggunakan instrumen penilaian anak, hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam mendapatkan sumber data dalam catatan deskriptif penilaian guru pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak. Hal ini juga di katakan oleh Nurlaili (2019) menyatakan bahwa “Instrumen penilaian adalah alat untuk mendapatkan informasi yang dapat dikumpulkan, instrumen yang dipilih dan didesain secara hati-hati, dan dipilih sesuai dengan kebutuhan”.

Akan tetapi dari hasil wawancara dan angket yang didapatkan dan peneliti yakinkan kembali dengan observasi langsung, dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara dan angket guru mengatakan sudah menggunakan semua instrumen penilaian sebagai sumber data untuk membuat catatan deskriptif, saat peneliti melakukan observasi langsung yang dilakukan di TK LKIA II Pontianak kenyataann yang peneliti temukan bahwa guru belum menggunakan semua instrumen penilaian sebagai sumber data seperti percakapan, buku tugas anak, serta hasil belajar anak, sehingga peneliti tidak menemukan laporan mingguan, bulanan pada TK LKIA II Pontianak dan hanya

menemukan laporan semester yaitu laporan pendidikan anak dan hasil tes belajar anak di TK LKIA II Pontianak.

3. Catatan deskriptif pada laporan pendidikan anak di TK LKIA II Pontianak yang di buat guru sesuai dengan aspek-aspek perkembangan catatan deskriptif.

Catatan deskriptif penilaian guru pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak. Bahwa catatan deskriptif penilaian guru pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak sudah sesuai dengan aspek-aspek perkembangan anak bertujuan untuk melihat perkembangan anak di TK LKIA II Pontianak sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 146 tahun 2014 menyatakan tentang aspek perkembangan anak yaitu aspek perkembangan norma agama dan moral (NAM), aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan fisik-motorik, aspek perkembangan sosial-emosional, aspek perkembangan bahasa, dan aspek perkembangan seni.

Akan tetapi hasil wawancara dan angket yang didapatkan peneliti yakinkan kembali dengan observasi langsung. Peneliti menemukan kenyataan bahwa pada laporan pendidikan anak di TK LKIA II Pontianak bahwa guru membuat penilaian sesuai dengan aspek perkembangan anak, akan tetapi catatan deskriptif penilaian yang guru buat masih secara umum satu aspek perkembangan mewakili semua kompetensi yang ada pada aspek perkembangan anak sehingga guru tidak membuat catatan deskriptif sesuai dengan kompetensi yang ada pada laporan pendidikan anak TK LKIA II Pontianak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan mengenai analisis catatan deskriptif penilaian guru pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak, secara umum dapat disimpulkan bahwa analisis catatan deskriptif penilaian guru pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak yaitu melalui catatan deskriptif penilaian guru pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak sudah dilakukan guru untuk menyampaikan hasil belajar anak selama belajar di TK LKIA II Pontianak kepada orang tua anak. Adapun kesimpulan secara khusus yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini yaitu: Guru sudah membuat catatan deskriptif penilaian guru pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak. Akan tetapi secara nyata bahwa catatan deskriptif yang guru berikan pada laporan anak secara individu masih ada catatan yang sama atau belum bersifat individual, rekomendasi yang guru berikan masih ada yang sama, informasi yang guru dapatkan tidak hanya melalui kegiatan belajar berlangsung guru juga mendapatkan dari hasil penilaian anak yaitu BB, MB, BSH, BSB. Dengan demikian, catatan deskriptif penilaian yang guru buat pada laporan pendidikan di TK LKIA II Pontianak masih kurang efektif dalam arti belum menggambarkan aspek demi aspek yang menjadi indikator catatan penilaian. Instrumen-instrumen yang digunakan guru sebagai sumber data untuk membuat catatan deskriptif penilaian guru dalam laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak, kenyataann yang ditemukan bahwa guru belum menggunakan semua instrumen penilaian sebagai sumber data sehingga peneliti tidak menemukan laporan mingguan, bulanan pada TK LKIA II Pontianak dan hanya menemukan laporan semester yaitu laporan pendidikan anak dan hasil tes belajar anak di TK LKIA II Pontianak. Catatan deskriptif penilaian

guru pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak sudah sesuai dengan aspek-aspek perkembangan anak yaitu NAM, fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan seni. akan tetapi catatan deskriptif penilaian yang guru buat masih secara umum satu aspek perkembangan mewakili semua kompetensi yang ada pada aspek perkembangan anak sehingga guru tidak membuat catatan deskriptif sesuai dengan kompetensi yang ada pada laporan pendidikan anak TK LKIA II Pontianak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti uraikan tentang analisis catatan deskriptif penilaian guru pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak, maka ada beberapa saran dari peneliti yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terkait catatan deskriptif penilaian guru pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak. Beberapa saran yang disampaikan adalah diharapkan: Dalam membuat catatan deskriptif hendaknya guru memberikan catatan deskriptif dan rekomendasi sesuai dengan aspek perkembangan anak sesuai dengan kompetensi yang ada. Instrumen yang digunakan sebagai sumber data catatan deskriptif pada laporan pendidikan anak usia dini di TK LKIA II Pontianak hendaknya di tambah sesuai dengan aspek-aspek penilaian untuk memudahkan guru dalam menilai anak dan membuat catatan deskriptif. Dalam membuat catatan deskriptif pada laporan pendidikan anak sesuai dengan aspek perkembangan hendaknya guru membuat catatan deskriptif penilaian sesuai dengan kompetensi yang ada pada aspek perkembangan anak sehingga catatan deskriptif yang guru buat dapat memberikan informasi yang lebih akurat lagi tentang perkembangan anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Aloysius Mering, Indri Astuti&Fadillah. (2019). *The Encouragement of Teacher's Descriptive Notes in Student Report Card*. Jurnal of Education Science and Technology 5(1): 49-57.
- Anita, Yus. 2012. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Anthony J, Nikto. (2010). *Education Assessment of students*. Ohio: Merrill, an Imprint of Prentice Hall.
- Auerbach, C. F & Silverstain, L. B. (2003). *Qualitative Data: An Introduction To Coding and Analysis*. New York University Press.
- Nurlaili, (2019). *Implementasi Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Khairin Medan Tembung*. Jurnal Raudhah. 7(1): 93-110.
- Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 tahun 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. BumiAksara.